

**Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes through Think Pair Share (TPS) Model for Grade V Elementary School Students**

Jayanti Tiigawati

SD Negeri Jekawal 3 Tangen  
jtiigawati@gmail.com

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

**Abstract**

*The learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Jekawal 3 in solving Mathematics problems in the first semester of the 2020/2021 academic year after being analyzed had low results, this is presumably because the use of the model at that time was not right, so in this class research the Think Pair Share model was used ( TPS). While the purpose of this research is to determine the improvement of student learning outcomes in solving math problems with the Think Pair Share (TPS) Model. This research is divided into 2 cycles, each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection stages. Meanwhile, the indicator of the success of this classroom action research is achieved if it reaches the completeness value according to the KKM, which is 75. With the number of students who complete it, it must be 75%. In the first cycle, the students achieved a minimum grade point average of 82.74 while the mastery of learning was 65.38%. Cycle II reached an average grade of 87.69 and the mastery of learning was 96.15%. Based on the student learning outcomes above, it can be concluded that learning with the Think Pair Share (TPS) Model can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Jekawal 3 for the 2020/2021 academic year in solving Mathematics problems, so it is recommended that in teaching mathematics problem solving, teachers should use the Model Think Pair Share (TPS).*

**Keywords:** *Mathematics Learning Outcomes, Application of Think Pair Share (TPS) Model*

**Abstrak**

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Jekawal 3 pada penyelesaian soal Matematika semester I tahun pelajaran 2020/2021 setelah dianalisis mempunyai hasil yang rendah, hal ini diduga karena penggunaan model pada saat itu belum tepat, maka dalam penelitian kelas ini digunakan Model Think Pair Share (TPS). tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penyelesaian soal matematika dengan Model Think Pair Share (TPS). Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila mencapai nilai ketuntasan sesuai KKM yaitu  $\geq 75$ . Dengan jumlah siswa yang tuntas harus  $\geq 75\%$ . Pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata kelas minimal 82,74 sedangkan ketuntasan belajarnya adalah 65,38%. Siklus II mencapai nilai rata-rata kelas 87,69 dan ketuntasan belajarnya adalah 96,15%. Berdasarkan hasil belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Model Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021 penyelesaian soal Matematika, sehingga disarankan agar dalam mengajar penyelesaian soal Matematika, guru seyogyanya menggunakan Model Think Pair Share (TPS).

**Kata kunci:** *Hasil Belajar Matematika, Penerapan Model Think Pair Share (TPS)*



## PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 semua mata pelajaran dijadikan satu menjadi beberapa tema. Walaupun dalam penerapan kurikulum 2013 sudah tidak ada mata pelajaran tetapi sebenarnya semua mata pelajaran itu tetap ada dan dijadikan stu. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mengkotak-kotakan ilmu itu sendiri-sendiri. Semua ilmu pengetahuan itu sebenarnya satu saling terkait dan berpengaruh bukan berdiri sendiri-sendiri.

Pada kurikulum 2013 guru masih bisa untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk pelajaran tertentu karena pada setiap tema terdiri dari semua mata pelajaran. Untuk bisa meningkatkan kemampuan tertentu pada siswa mata pada pembelajaran tema guru harus menentukan subtema dan materi yang sesuai dengan peningkatan yang akan dilaksanakan oleh guru. Maka kemampuan siswa tertentu tetap bisa dioptimalkan walaupun menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tema.

Penerapan kurikulum 2013 masih banyak siswa yang tetap masih kesulitan ketika menghadapi materi tentang perhitungan atau mata pelajaran matematika ketika pembelajaran tema. Walaupun pada pembelajaran tema materi tentang perhitungan digabungkan dengan soal cerita atau mata pelajaran lainnya tetap beberapa siswa masih kesulitan. Kebanyakan dari siswa yang mengalami kesulitan dikarenakan siswa belum memahami bahasa dan ditambah lagi tentang perhitungan sehingga siswa malah kesulitan dalam materi perhitungan.

Maka dari itu diperlukan model atau media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik bagi peserta didik. Dengan penerapan model yang kreatif dan inovatif mampu membantu meningkatkan beberapa potensi atau kompetensi dari siswa, salah satunya adalah dengan kemampuan untuk menyelesaikan persoalan matematika. Salah satu model yang mampu diterapkan adalah Model Think Pair Share (TPS). Model Think Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Think-Pair-Share memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model Think Pair Share (TPS) merupakan model yang inovatif yang mampu meningkatkan beberapa kemampuan siswa. Model ini menekankan kepada siswa untuk menyelesaikan persoalan dengan cara diskusi dengan temannya kemudian membantu atau membagikan ilmunya kepada teman lainnya yang belum paham. Model Think Pair Share (TPS) memberikan beberapa kelebihan bagi siswa untuk bersosialisasi, bekerjasama, dan berbagi kepada orang lain. Maka dari itu pada penelitian ini perlu diterapkan Model Think Pair Share (TPS) karena diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika tetapi juga hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas V”

Rumusan identifikasi masalah dalam penelitian ini pada pelajaran matematika semester I tahun pelajaran 2020/2021 ini adalah apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penyelesaian soal matematika melalui Model Think Pair Share (TPS) di Kelas V SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021. Sesuai dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui Model Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini dilakukan di dalam kelas dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di kelas yakni tepatnya masalah proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yang setiap siklus terdiri dari 4

langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi begitu seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (indikator keberhasilan). Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin (dalam Rubiyanto, 2011: 109) dengan modifikasi. Dalam pelaksanaan penelitian dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan perencanaan yang telah dibuat peneliti sekaligus sebagai guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu siswa kelas V SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021 dengan 13 perempuan, 13 laki-laki dijumlahkan menjadi total ada 26 siswa, sedangkan sumber data sekunder antara lain dokumentasi dan arsip berupa informasi yang tertulis seperti RPP, daftar nilai hasil belajar atau prestasi belajar siswa, dan penyelesaian soal matematika siswa.

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian ini menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi, lembar kerja dan tes.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Interaktif Milles dan Huberman. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan penyelesaian soal matematika atau kegiatan pokok dalam analisis data model interaktif meliputi:

a. Reduksi Data

Data-data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya direduksi. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 338) mengemukakan “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan bentuk teks yang bersifat naratif. Karena penelitian ini adalah penelitian tindakan maka selain penyajian data dengan teks dilengkapi pula dengan grafik, tabel, dan bagan. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Kesimpulan-kesimpulan : penarikan / verifikasi

Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yang merupakan validitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, penyelesaian soal matematika dan hasil belajar siswa Kelas V Semester 1 di SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021 masih tergolong rendah.

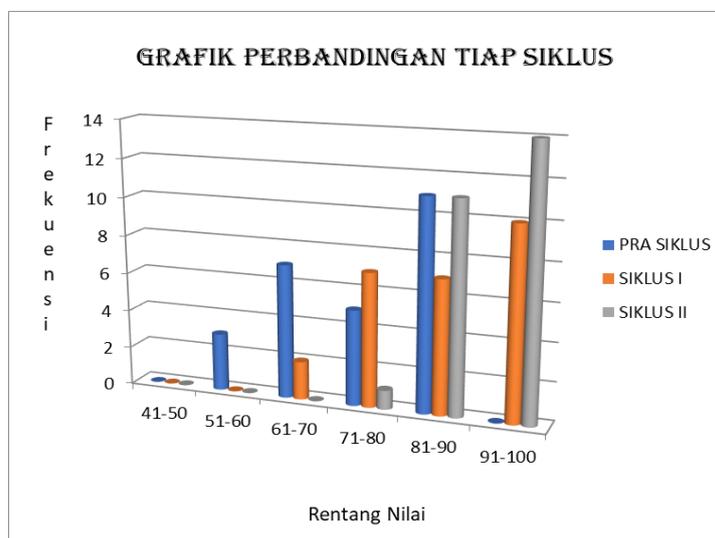
Hal ini terbukti dari kemampuan siswa menyelesaikan soal perhitungan pada pada kegiatan pra siklus nilai yang diperoleh siswa masih rendah khususnya pada materi perhitungan. Selain itu banyak siswa yang kurang antusias ketika memasuki materi perhitungan pada pembelajaran tema, para siswa lebih menyukai materi yang menggambar atau menjodohkan. Hal ini menyebabkan pada materi perhitungan siswa kurang bersemangat dan terkadang hanya mencontek pekerjaan teman. Dan juga siswa bersikap acuh jika mendapat nilai kurang bagus untuk materi perhitungan khususnya pada penyelesaian soal matematika pada pembelajaran tema.

Berdasarkan data dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Dan dari data yang diperoleh dari siklus II

prosentase penyelesaian soal matematika dan hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021 adalah 96,00% sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Nilai Penyelesaian soal matematika dan Hasil Belajar Siswa Kelas V**

NILAI	SIKLUS			KETERANGAN
	PRA SIKLUS	SIKLUS I	II	
41-50	0	0	0	Sangat Kurang
51-60	3	0	0	Sangat Kurang
61-70	7	2	0	Kurang
71-80	5	7	1	Cukup
81-90	11	7	11	Baik
91-100	0	10	14	Amat Baik



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**

### SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan penyelesaian soal Matematika siswa Kelas V di SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator penyelesaian soal matematika siswa Kelas V pada tiap siklus yaitu : 1) Memilih pendekatan dan strategi pemecahan masalah sebesar 46,15%, 65,38%, 96,15%, 2) Menyelesaikan model matematika sebesar 42,31%, 65,38%, 92,31%, 3) Mencari solusi pemecahan masalah sebesar 42,31%, 61,54%, 92,31%, dan 4) Memeriksa kembali hasil perhitungan sebesar 38,46%, 61,54%, 92,31%.
2. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar siswa 70,00; 76,54; 87,69 dengan prosentase 42,31%; 61,54%; 96,15%.
3. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan penyelesaian soal matematika dan hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri Jekawal 3 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai akhir

yang diperoleh dari rata-rata nilai penyelesaian soal matematika dan nilai hasil belajar pada tiap siklus adalah 72,38; 82,74; 92,16 dengan prosentase 46,15%; 65,38%; 100%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdullah, Solichan.(2000). *Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Surabaya: Fasilitator
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.
- Rubiyanto, Rubino. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2006). *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.